

---

**Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi , Independensi Serta Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia Dan PT. Angkasa Pura II**

Moch. Ichwan, Jim Hoy Yam, Ruhiyat Taufik

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf , Indonesia, 15118

*E- Mail* : moch.ichwan9@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, independensi dan kompetensi sebagai variabel inetervening terhadap kinerja auditor. Terdapat tiga masalah utama dalam teknologi informasi: meningkatnya data yang tersedia, munculnya teknologi baru serta peraturan baru dalam penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi pengaruh (correlation studies) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman sistem informasi akuntansi auditor terhadap kompetensi auditor, Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi auditor, terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman sistem informasi akuntansi auditor terhadap kinerja, terdapat pengaruh positif dan signifikan Independensi auditor terhadap kinerja auditor.

**Kata kunci** : Sistem Informasi Akuntansi, Independensi, Kompetensi, Kinerja Auditor

*Abstract*

*The purpose of this research is to analyze the influence of understanding of accounting information systems, independence and competence as intervening variables on auditor performance. There are three main problems in information technology: the increase in available data, the emergence of new technologies and new regulations in the use of information technology. This research uses a descriptive method in the form of correlation studies using a quantitative approach. The results of the study can be concluded that there is a positive and significant influence on the understanding of the auditor's accounting information system on auditor competence. Auditor independence has a positive and significant effect on auditor competence. auditors.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Independence, Competence, Auditor Performance

## **A. Pendahuluan**

Berkembangnya teknologi informasi di era digital ini maka sistem dan prosedur yang ada di perusahaan mengalami perubahan. Hal yang sama terjadi pada risiko yang dikelola dan pengendalian yang diperlukan. Aditya et al. (2018) menyampaikan terdapat tiga masalah utama dalam teknologi informasi: meningkatnya data yang tersedia, munculnya teknologi baru serta peraturan baru dalam penggunaan teknologi informasi. Hal ini menyebabkan risiko perusahaan juga mengalami perubahan. Selanjutnya Xiaofei (2020) menyatakan bahwa risiko digital ada di setiap aspek perusahaan, pencegahan dan pengendaliannya sulit dan memiliki akibat yang serius.

Fenomena proses auditing saat ini menunjukkan bahwa tuntutan akan kompetensi auditor internal yang memahami sistem informasi dan penerapannya telah menjadi unsur yang harus diperhatikan oleh manajemen, untuk mencapai tujuan tersebut auditor harus memiliki pemahaman tentang teknologi informasi atau Sistem Informasi yang baik agar memiliki kapasitas untuk melakukan audit di era digital.

Kinerja Auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya didasarkan atas kemampuan, kecakapan, dalam rangka melaksanakan tugas dari Pimpinan dalam kurun waktu tertentu Kinerja auditor merupakan indikator yang diperhatikan oleh Direksi dalam menilai hasil kerja Satuan Pengawasan Intern. Kompetensi berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman yang memadai yang dimiliki auditor dalam bidang auditing dan akuntansi. Seorang auditor harus paham bidang akuntansi dan auditing, dan ditambah dengan pengalaman yang cukup, yang akan meningkatkan kinerja seorang auditor (Christiawan; (2002) dalam Sunu; (2013).

Selain itu seorang auditor internal juga dituntut untuk memahami Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Menurut Wilkinson, SIA adalah sebuah sistem yang meliputi segala fungsi serta kegiatan akuntansi. Proses tersebut dilakukan dengan tujuan mempertimbangkan dampak dari operasional internal maupun eksternal perusahaan terhadap sumber daya ekonomi. sehingga pendapat yang diungkapkan oleh auditor tepat sesuai dengan standar ketentuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dimana hal ini akan dapat membantu perusahaan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan yang akuntabel dengan opini yang positif.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, independensi dan kompetensi sebagai variabel inetervening terhadap kinerja auditor.

## **B. Metode**

Penelitian ini ingin menganalisa pengaruh pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Independensi dan kompetensi sebagai variabel intervening terhadap kinerja

Auditor Internal di Satuan Pengawasan Intern Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II (Persero). Untuk mengetahui pengaruh tersebut digunakan metode deskriptif dalam bentuk studi pengaruh (correlation studies) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini adalah unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Perum LPPNPI sebanyak 20 orang dan Satuan pengawasan Intern PT Angkasa Pura II (Persero) sebanyak 45 orang.). Sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 61 orang auditor di Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II(Persero).

Pengumpulan Data menggunakan Teknik Angket atau Kuesioner, angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menjawabnya. Setiap butir pertanyaan disertai lima jawaban dengan memberikan skor nilai, sedangkan skor nilai untuk masing-masing jawaban yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Kurang Setuju, dan Tidak setuju, yang masing-masing diberi skor 5,4,3,2 dan 1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4 dan 5 untuk pernyataan negatif.

Tahapan Analisis data dengan penyiapan data penelitian. Uji asumsi Klasik (Normalitas Kolmogorov Smirnov, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas (Glejser) dengan SPSS 25.0), Uji validitas dan Reliabilitas dengan SPSS 25.0, Path Analysis dengan SPSS 25.0, Pembuatan kesimpulan.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kompetensi Auditor**

Hasil analisa diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2.501 > 2.00$ ) maka disimpulkan terdapat pengaruh variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kompetensi. didapatkan nilai koefisien korelasi variabel Pemahaman sistem informasi terhadap kompetensi sebesar 0.677 dengan nilai signifikansi 0.000 dimana  $sig0.000 < 0.005$ , artinya Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang signifikan terhadap kompetensi. Sehingga disimpulkan variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi auditor.

Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Fatkhul Huda (2016) yang menyatakan auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya serta semakin baik pemahaman sistem informasi akuntansi auditor akan meningkatkan kompetensi Auditor.

## 2. Pengaruh Independensi Terhadap Kompetensi Auditor

Analisa hasil penelitian, diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  table ( $2.358 > 2.00$ ) maka disimpulkan terdapat pengaruh variabel Independensi terhadap Kompetensi, didapatkan nilai koefisien korelasi variabel Pemahaman sistem informasi terhadap kompetensi sebesar 0.751 dengan nilai signifikansi 0.000 dimana  $\text{sig} 0.000 < 0.005$ , artinya Independensi memiliki hubungan yang signifikan terhadap kompetensi. Sehingga disimpulkan variabel Independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi auditor.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faizal (2019) yang berjudul “Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antara independensi auditor dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit serta terdapat pengaruh positif secara signifikan fee audit yang memoderasi independensi auditor dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

## 3. Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja Auditor

Analisa hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  table ( $4.105 > 2.00$ ) maka terdapat pengaruh variabel pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor, Nilai koefisien korelasi adalah 0.752 dengan Signifikansi  $0.000 < 0.05$ , artinya variabel pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Hal ini sesuai dengan penelitian Qasim Ahmad Alawaqleh (2021) dengan judul “Impact of Accounting Information System on Internal Audit Quality: Mediating Role of Organizational Culture” dengan kesimpulan” research finding provides empirical evidence that supports AIS's important position in audit quality and organizational culture”. Yang dapat diartikan “Bahwa penelitian memberikan bukti empiris yang mendukung posisi penting Sistem informasi akuntansi dalam kualitas audit dan budaya organisasi”.

## 4. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor

Analisa hasil penelitian, diperoleh hasil Uji  $t$  secara parsial menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  table ( $3.101 > 2.00$ ), Nilai koefisien korelasi sebesar 0.772 dengan signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ( $0,061 > 0,05$ ). artinya variabel Independensi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor ( $Z$ ).

Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independensi memiliki pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap kinerja auditor, hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Hayuningtyas Pramesti Dewi (2020) dengan judul” Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor- Studi Pada Kantor Akuntan

Publik Di Jakarta Timur” yang berkesimpulan variabel kompetensi dan independensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor. makin baik sikap independensi auditor akan membuat auditor dipercaya serta terhindar dari kepentingan apapun sehingga akan membuat kinerjanya makin baik.

#### 5. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Auditor

Analisa hasil penelitian, diperoleh hasil Uji t secara parsial menunjukkan nilai t hitung  $> t$  table ( $3.426 > 2.00$ ) maka disimpulkan terdapat pengaruh variabel kompetensi terhadap Kinerja auditor, diketahui nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0.809 dengan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai sig.  $0.000 < 0.05$  artinya variabel Kompetensi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Hal ini sejalan dengan penelitian Intan permatasari (2018) dengan judul” Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Audit Internal “dengan kesimpulan adalah Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja Auditor internal.

#### 6. Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi secara tidak langsung melalui Kompetensi terhadap Kinerja Auditor

Analisa hasil penelitian, diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Z sebesar 0.320. sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu  $0.349 \times 0.363 = 0.127$ . Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Z melalui Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu:  $0.320 + 0.127 = 0.447$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.320 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.447 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

Dengan demikian Pemahaman Sistem Informasi Auditor secara tidak langsung melalui Kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Auditor diterima/ terbukti. Hal ini membuktikan bahwa variabel kompetensi sebagai variabel intervening memperkuat pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor. Untuk itu Kompetensi perlu dipertahankan karena berpengaruh memperkuat kinerja auditor.

#### 7. Pengaruh Independensi secara tidak langsung melalui Kompetensi terhadap Kinerja Auditor.

Analisa hasil penelitian diketahui pengaruh langsung yang diberikan independensi (X2) terhadap Kinerja auditor (Z) sebesar 0.305. sedangkan pengaruh tidak langsung independensi (X2) melalui Kompetensi(Y) terhadap kinerja auditor(Z) adalah perkalian antara nilai beta independensi (X2) terhadap kompetensi (Y) dengan nilai beta kompetensi(Y) terhadap kinerja auditor(Z) yaitu  $0.305 \times 0.363 = 0.111$ . Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu:  $0.305 + 0.111 = 0.416$ . Berdasarkan hasil perhitungan

tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.305 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.416 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

Dengan demikian Independensi secara tidak langsung melalui Kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Auditor diterima/terbukti. sehingga dapat dikatakan bahwa Independensi berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja auditor melalui kompetensi. Hal ini membuktikan bahwa variabel kompetensi sebagai variabel intervening memperkuat variabel independensi terhadap kinerja auditor.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut, terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman sistem informasi akuntansi auditor terhadap kompetensi auditor pada unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II (Persero), Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi auditor pada unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II (Persero), terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman sistem informasi akuntansi auditor terhadap kinerja auditor pada unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II (Persero), terdapat pengaruh positif dan signifikan Independensi auditor terhadap kinerja auditor pada unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II (Persero).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor pada unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II (Persero) dan terdapat pengaruh variabel kompetensi auditor sebagai variabel intervening memperkuat pemahaman system informasi akuntansi auditor terhadap kinerja auditor pada unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II (Persero) serta terdapat pengaruh variabel Kompetensi auditor sebagai variabel intervening memperkuat Independensi auditor terhadap kinerja auditor pada unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II (Persero).

#### **Referensi**

- Agus, S. (2012). Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Al, A. e. (2012). Auditing and Assurances Services-An Integrated Approach. Edisi keduabelas. Prentice Hall.
- Alunis, S. L. (t.thn.). 38th Tutorial: Intervening Variable Regression Test With SPSS Path Analysis.

- Bachri, S. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Efektifitas Kinerja Auditor Di Kabupaten Bulukumba.
- Candra, D. G. (Desember 2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi, Sumber daya manusia, Pengalaman kerja Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pad SKPD Kabupaten Bangli. *Jurnal Pendidikan Ekonomi-Ekuitas.*, 4, hal. 2.
- Dewi, H. P. (mei - Agustus 2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor-Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayanan.*, 7, hal. 2.
- Esya, F. P. (2008). ). Pengaruh Kompetensi Auditor Dan pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Bea Dan Cukai Di Wilayah Jakarta. *USU Repository.*
- Huda, F. (2016). Pengaruh Kompetensi Auditor Dan pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor, Studi Pada Auditor Internal BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kharismatuti, N. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.
- Muluk, A. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika profesi Sebagai Variabel Moderating Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di pekanbaru, Batam dan Medan.
- Permatasari, I. (2018). . Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA).*, 2, hal. 3.
- Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. C. (2005). Analisis Multivariate Dengan Program Aplikasi SPSS Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rizaldi, A. F., Uula, A. H., Aziz, A. N., & Purnamasari, F. (Juni 2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Strategi dan Implementasi Audit di Era Digital. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE).*, 1 & 2.
- Sutarman, S. T., & Kom, S. (2022). *Buku Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Xiaofei, X. (Desember 2020). Internal Audit Strategies for Dealing with Digital Risk in the Digital Economy. In *2nd International Scientific and Practical Conference on Digital Economy (ISCDE 2020)* (pp. 184-187). Atlantis Press.